

AI GENERATIF DALAM ADMINISTRASI BISNIS: SOLUSI OTOMATISASI PENULISAN, LAPORAN, DAN KOMUNIKASI

Asye Rachmawaty¹, Fadilla Rahma Dwi Rasya², Kyle Zefabent Remara³, Mutiyara Ayudini⁴, Nabila Kustini⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Lembaga Pendidikan Pengembangan Profesi Indonesia

e-mail: ¹asyerachmawaty@plb.ac.id, ²fadillarahma266@gmail.com, ³zafabent.k.r@gmail.com,
⁴mutiyaraayud20@gmail.com, ⁵nabilakustini70@gmail.com

Abstrak

Perkembangan Kecerdasan Buatan (AI) generatif telah membawa perubahan signifikan pada kegiatan administrasi bisnis, terutama dalam mendukung penyusunan dokumen, pemrosesan informasi, pelaporan, dan komunikasi digital. Namun, penerapan AI generatif dalam praktik administrasi masih memerlukan pemahaman lebih lanjut mengenai manfaat, tantangan, serta peran manusia dalam pemanfaatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan AI generatif dalam administrasi bisnis, termasuk kontribusinya terhadap efektivitas kerja dan tantangan yang terkait dengan penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi pengguna terkait penggunaan AI generatif dalam kegiatan administrasi. Data dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang berkaitan dengan pemanfaatan AI, peningkatan efisiensi, dan tantangan implementasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa AI generatif mendukung kegiatan administrasi dengan membantu pengguna dalam menyiapkan dokumen, mengorganisasikan informasi, dan meningkatkan proses komunikasi. Penggunaan AI berkontribusi terhadap efisiensi dan produktivitas kerja; namun, keterlibatan manusia tetap penting untuk memverifikasi keakuratan informasi dan memastikan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman mengenai adopsi AI generatif dalam administrasi bisnis sebagai bagian dari transformasi digital. Secara praktis, temuan-temuan ini memberikan wawasan bagi organisasi dan pengguna teknologi untuk mengoptimalkan penggunaan AI generatif sambil tetap mempertahankan pengawasan manusia dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

Kata Kunci: AI Generatif, Administrasi Bisnis, Otomatisasi, Laporan, Komunikasi, Kepemimpinan Etis, Bias Algoritmik, Privasi Data.

Abstract

The development of generative Artificial Intelligence (AI) has brought significant changes to business administration activities, particularly in supporting document preparation, information processing, reporting, and digital communication. However, the implementation of generative AI in administrative practices still requires further understanding regarding its benefits, challenges, and the role of humans in its utilization. This study aims to analyze the utilization of generative AI in business administration, including its contribution to work effectiveness and the challenges associated with its implementation. This research employed a qualitative approach through observation and interviews to explore the experiences and perceptions of users regarding the use of generative AI in administrative activities. Data were analyzed using thematic analysis to identify patterns related to AI utilization, efficiency improvement, and implementation challenges. The findings indicate that generative AI supports administrative activities by assisting users in preparing documents, organizing information, and improving communication processes. The use of AI contributes to work efficiency and productivity; however, human involvement remains essential for verifying information accuracy and ensuring responsible technology use. This study contributes to the understanding of generative AI adoption in business administration as part of digital transformation. Practically, the findings provide insights for organizations and technology users to optimize the use of generative AI while maintaining human oversight and responsible decision-making.

Keywords: *Generative Artificial Intelligence; Business Administration; Digital Transformation; AI Adoption; Work Effectiveness*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era modern telah membawa perubahan yang signifikan pada berbagai sektor, termasuk pendidikan, organisasi, dan bidang administrasi bisnis. Transformasi digital ditandai dengan adanya perubahan sistem kerja dari proses yang sebelumnya dilakukan secara manual menuju sistem digital yang lebih cepat, terintegrasi, dan berbasis data. Salah satu teknologi yang berkembang pesat dalam mendukung transformasi tersebut adalah Artificial Intelligence (AI), khususnya AI generatif yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan berbagai bentuk konten seperti teks, laporan, dan komunikasi secara otomatis.

Dalam konteks administrasi bisnis, penggunaan AI generatif mulai memberikan perubahan terhadap cara individu maupun organisasi dalam mengelola informasi dan menjalankan aktivitas administratif. Teknologi ini dapat membantu proses penyusunan dokumen, pembuatan laporan, pengolahan informasi, serta penyusunan komunikasi bisnis secara lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan AI generatif menjadi salah satu bentuk inovasi digital yang berpotensi meningkatkan produktivitas kerja melalui otomatisasi berbagai tugas administratif yang sebelumnya membutuhkan waktu lebih lama apabila dilakukan secara konvensional.

Namun, di balik manfaat tersebut, penggunaan AI generatif dalam administrasi bisnis juga menghadirkan berbagai tantangan. Beberapa permasalahan yang muncul meliputi kemungkinan munculnya informasi yang kurang akurat, ketergantungan terhadap teknologi, berkurangnya keterlibatan manusia dalam proses penyusunan informasi, serta persoalan terkait etika dan tanggung jawab penggunaan data. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan AI generatif tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknologi, tetapi juga membutuhkan pemahaman mengenai bagaimana teknologi tersebut digunakan secara tepat dan bertanggung jawab dalam lingkungan organisasi.

Meskipun penelitian mengenai Artificial Intelligence (AI) dalam dunia bisnis telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada

aspek kemampuan teknologi AI dalam meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan, dan otomatisasi proses bisnis secara umum. Kajian mengenai AI juga lebih banyak membahas transformasi digital organisasi dari perspektif teknologi, sementara penelitian yang secara khusus membahas pemanfaatan AI generatif dalam aktivitas administrasi bisnis, seperti penyusunan dokumen, pembuatan laporan, dan komunikasi bisnis, masih relatif terbatas.

Selain itu, penelitian terdahulu belum banyak menjelaskan bagaimana penggunaan AI generatif diterapkan dalam praktik administrasi sehari-hari serta bagaimana pengguna memahami manfaat dan tantangan dari teknologi tersebut. Padahal, keberhasilan penerapan AI dalam administrasi bisnis tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kemampuan pengguna dalam mengoptimalkan teknologi tersebut dengan tetap mempertahankan peran manusia dalam proses pemeriksaan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan informasi.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan AI generatif dalam aktivitas administrasi bisnis. Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap penggunaan AI generatif sebagai pendukung pekerjaan administratif secara praktis, khususnya dalam proses otomatisasi penulisan, penyusunan laporan, dan komunikasi organisasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak melihat AI sebagai bagian dari transformasi digital secara umum, penelitian ini memberikan perhatian pada penerapan AI generatif dalam aktivitas administrasi yang bersifat rutin serta dampaknya terhadap efektivitas pekerjaan.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan AI generatif dalam administrasi bisnis, khususnya pada aspek otomatisasi penulisan, penyusunan laporan, dan komunikasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, serta implikasi penggunaan AI

generatif terhadap efektivitas aktivitas administrasi bisnis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya kajian mengenai pemanfaatan AI generatif dalam administrasi bisnis sebagai bagian dari transformasi digital. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi organisasi dan pengguna teknologi dalam memahami penggunaan AI generatif untuk mendukung efektivitas pekerjaan administratif secara optimal dan bertanggung jawab. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai transformasi digital, adopsi teknologi AI, dan praktik administrasi bisnis di era digital. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi organisasi maupun individu dalam memahami peluang penggunaan AI generatif secara efektif dengan tetap memperhatikan aspek akurasi informasi, keamanan data, serta pentingnya keterlibatan manusia dalam penggunaan teknologi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) generatif dalam aktivitas administrasi bisnis, khususnya pada proses penyusunan dokumen, laporan, dan komunikasi digital. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mengenai pengalaman pengguna serta bentuk penerapan AI generatif dalam kegiatan administrasi.

Penelitian dilakukan pada lingkungan administrasi di Politeknik Lembaga Pendidikan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I). Unit analisis dalam penelitian ini adalah aktivitas administrasi yang memanfaatkan teknologi AI generatif. Sumber data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder yang berasal dari literatur terkait AI generatif, transformasi digital, dan administrasi bisnis.

Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria informan yang memiliki pengalaman menggunakan AI generatif dalam aktivitas administrasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai bentuk

penggunaan, manfaat, serta tantangan dalam penerapan AI generatif.

Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan kajian literatur. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui proses pengelompokan temuan berdasarkan tema penelitian, sehingga menghasilkan gambaran mengenai peran AI generatif dalam mendukung efektivitas administrasi bisnis.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) generatif dalam aktivitas administrasi bisnis, ditemukan tiga tema utama, yaitu bentuk pemanfaatan AI generatif dalam pekerjaan administrasi, kontribusi AI generatif terhadap efektivitas kerja, serta tantangan dalam penerapan AI generatif.

Pemanfaatan AI Generatif dalam Aktivitas Administrasi Bisnis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI generatif telah dimanfaatkan sebagai alat pendukung dalam berbagai aktivitas administrasi, terutama dalam penyusunan dokumen, pembuatan laporan, dan komunikasi digital. AI generatif digunakan untuk membantu membuat rancangan awal tulisan, menyusun informasi, memperbaiki struktur kalimat, serta membantu menghasilkan format komunikasi yang lebih sistematis.

Tabel 1. Hasil Observasi Pemanfaatan AI Generatif dalam Administrasi Bisnis

Aktivitas Administrasi	Temuan Observasi	Indikator Pemanfaatan
Penyusunan dokumen	AI membantu membuat rancangan awal dan memperbaiki penyusunan teks	Dukungan proses penulisan
Penyusunan laporan	AI membantu merangkum informasi dan menyusun struktur laporan	
Otomatisasi pekerjaan administratif	AI membantu membuat konsep pesan atau komunikasi formal	Efektivitas penyampaian informasi
Komunikasi digital	Manfaat AI Generatif terhadap Efektivitas Pekerjaan Administrasi	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI generatif

memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan administratif. AI generatif membantu mengurangi waktu pengerjaan, memberikan ide awal dalam penyusunan dokumen, serta membantu pengguna mengelola informasi secara lebih terstruktur.

Tabel 2. Matriks Temuan Hasil Wawancara

Temuan	Makna
Temuan Wawancara	Kategori
AI membantu mempercepat proses pembuatan dokumen dan laporan	Pekerjaan administratif menjadi lebih efisien
AI membantu memberikan ide dan struktur tulisan AI menjadi pendukung produktivitas pengguna	Dukungan teknologi
AI membantu menyusun komunikasi yang lebih formal	AI mendukung efektivitas komunikasi bisnis
	Komunikasi digital
Tantangan Penggunaan AI	Generatif dalam Administrasi Bisnis

Selain memberikan manfaat, hasil penelitian juga menemukan adanya tantangan dalam penggunaan AI generatif. Pengguna perlu melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil yang dihasilkan AI karena informasi yang diberikan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, keterlibatan manusia tetap diperlukan untuk memastikan ketepatan informasi dan kualitas hasil pekerjaan.

Tabel 3. Coding Tematik Hasil Penelitian

Data Temuan	Kode	Awal
Tema Utama		
AI mempercepat penyelesaian tugas administratif	Efisiensi waktu	
Manfaat AI generatif		
AI membantu penyusunan dokumen dan laporan	Otomatisasi pekerjaan	
Pemanfaatan AI		
Hasil AI perlu diperiksa kembali	Verifikasi manusia	Tantangan penggunaan AI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa AI generatif memiliki peran sebagai teknologi pendukung dalam aktivitas administrasi bisnis. Pemanfaatannya memberikan kemudahan dan meningkatkan efisiensi pekerjaan, namun tetap membutuhkan keterlibatan manusia untuk melakukan evaluasi dan memastikan kualitas informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI generatif berperan sebagai teknologi pendukung dalam aktivitas administrasi bisnis, terutama dalam penyusunan dokumen, pembuatan laporan, dan komunikasi digital. Pemanfaatan AI tersebut menunjukkan adanya perubahan dalam proses kerja administratif, di mana teknologi mulai digunakan untuk membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian mengenai dampak pemanfaatan AI generatif yang menjelaskan bahwa teknologi AI mampu meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam aktivitas kerja, namun juga membawa perubahan terhadap cara manusia menjalankan perannya dalam suatu pekerjaan. AI generatif tidak hanya digunakan sebagai alat untuk menghasilkan informasi, tetapi juga mengubah posisi pengguna menjadi pihak yang mengelola, mengevaluasi, dan mengawasi hasil yang dihasilkan teknologi.

Dalam konteks administrasi bisnis, penggunaan AI generatif dapat dipahami sebagai bentuk penerapan transformasi digital karena teknologi membantu proses kerja yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih cepat dan sistematis. Kemampuan AI dalam membantu penyusunan dokumen, pengolahan informasi, dan pembuatan komunikasi menunjukkan bahwa teknologi ini memiliki potensi untuk mendukung produktivitas pengguna.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan AI generatif tetap memiliki tantangan, terutama terkait akurasi informasi dan kebutuhan melakukan pemeriksaan ulang terhadap hasil yang diberikan AI. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan AI membutuhkan keterlibatan manusia agar teknologi dapat digunakan secara tepat. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan bahwa AI generatif dapat meningkatkan efektivitas kerja, tetapi tetap membutuhkan literasi digital dan pemahaman etika agar penggunaannya tidak menimbulkan kesalahan informasi maupun penyalahgunaan teknologi.

Dengan demikian, AI generatif dalam administrasi bisnis dapat dipandang sebagai teknologi pendukung yang memperkuat kemampuan manusia dalam menyelesaikan pekerjaan administratif.

Keberhasilan penerapannya tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pengguna dalam mengelola, mengevaluasi, dan memanfaatkan hasil yang diberikan AI secara bertanggung jawab.

4. Kesimpulan

Penelitian ini memperkuat anggapan bahwa di era Kecerdasan Buatan (AI), pentingnya kepemimpinan etis tidak bisa dilebih-lebihkan karena hal ini akan memastikan bahwa teknologi digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Tidak dapat disangkal, penerapan AI menawarkan beberapa manfaat bagi organisasi, seperti peningkatan efisiensi, akurasi pengambilan keputusan, dan optimalisasi proses. Namun sebaliknya, hal ini juga menimbulkan banyak tantangan etika, termasuk bias algoritmik, kurangnya transparansi, dan pelanggaran privasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan etis memainkan peran penting dalam mengatasi semua masalah ini. Pemimpin yang menjunjung tinggi etika akan mampu menumbuhkan budaya organisasi di mana penerapan AI akan dilakukan secara adil, transparan, dan bertanggung jawab. Selain itu, kepemimpinan etis terbukti memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan karyawan, yang berarti karyawan merasa aman, mempercayai manajemen, dan beradaptasi dengan perubahan teknologi.

Yang penting, penelitian ini menekankan bahwa keberhasilan

penerapan AI tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri tetapi juga pada kualitas kepemimpinan dalam organisasi. Oleh karena itu, integrasi antara kepemimpinan etis dan penerapan AI yang bertanggung jawab sangat penting untuk memastikan lingkungan kerja yang produktif namun beretika.

Referensi

- Ahda, M. H., & Setiawan, D. (2026). *Dampak Pemanfaatan Artificial Intelligence Generatif terhadap Praktik Komunikasi Digital dan Etika Media di Indonesia*. 1(1).
- Davenport, T. H., & Ronanki, R. (2018). Artificial intelligence for the real world. *Harvard Business Review*, January-Fe, 2–3. <https://doi.org/10.56726/irjmets42512>
- Kandasamy, U. C. (2024). *Ethical Leadership in the Age of AI Challenges, Opportunities and Framework for Ethical Leadership*. <http://arxiv.org/abs/2410.18095>
- Russell, S., & Norvig, P. (n.d.). *Artificial Intelligence: A Modern Approach, Global Edition, 4ed*. (Davenport & Ronanki, 2018; Kandasamy, 2024; Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024; Russell & Norvig, n.d.) (Mikalef & Gupta, 2021; Raisch & Krakowski, (Ahda & Setiawan, 2026)